

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme menurut (Salim 2006) menjelaskan bahwa konstruktivisme merupakan pemahaman yang dipakai untuk menggambarkan realitas. Setiap realitas yang dipakai adalah unik serta khas, untuk mendapatkan validitasnya harus lebih banyak tergantung pada yang dimaksud disini adalah makna kawin tangkap bagi Masyarakat Desa mareda Kalada, Kec. Wewewa Timur, Kab. Sumba Barat Daya.<sup>1</sup>

Ditinjau dari jenis datanya, maka dalam penulisan ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri menurut Denzin dan Lincoln (2009:6) merupakan bidang yang berfokus pada humaniora, ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu fisik. Dengan kata lain pendekatan kualitatif serta kaitannya dengan keadaan dan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan yang dekat antara peneliti dan subjek penelitian, dan membangun pertanyaan-pertanyaan dari masalah sosial serta untuk memperoleh makna dibalik suatu peristiwa. Berbagai paradigma dan metode dapat diselaraskan dengan metode kualitatif selama berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif, merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan (Azwar 1998:6). Peneliti berusaha menggambarkan situasi atau kejadian dilapangan. Penelitian ini menggambarkan fakta yang benar-benar berdasarkan keadaan yang ada dilapangan tentang Makna Kawin Tangkap bagi Masyarakat Kab. Sumba Barat Daya, Kec. Wewewa Timur, Desa Mareda Kalada dan dilihat dari perspektif feminisme eksistensial tentang perempuan

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Emir, M.pd. metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif rajawali pers divisi buku perguruan tinggi PT raja grafindo persada

### **3.2 Unit amatan dan Unit Analisa**

Dalam penelitian ini tentunya ada unit amatan dan unit analisa, mengingat pentingnya kedua hal tersebut dalam penelitian unit amatan maupun unit analisa merupakan hal yang sangat penting atau dasar peneliti dapat melakukan kajian lebih terarah.

1. Unit amatan dalam penelitian ini adalah Desa Mareda Kalada, Kec. Wewewa Timur, Kab. Sumba Barat Daya
2. Unit analisisnya adalah peneliti hendak melihat bagaimana makna kawin tangkap bagi Masyarakat Desa Mareda Kalada, Kec. Wewewa Timur, Kab. Sumba barat daya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif:

- a) Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- b) Metode dokumentasi, dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data tertulis seperti buku-buku serta website hingga media sosial yang membahas tentang makna kawin tangkap bagi masyarakat dalam kasus praktik kawin tangkap
- c) Metode wawancara, yaitu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni data primer dan data sekunder. Secara umum data primer adalah data yang secara langsung diperoleh penulis dilapangan dengan wawancara dan tidak melalui media perantara lainnya, sedangkan untuk data sekunder, pada dasarnya peneliti akan membutuhkan media lain dalam membantu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan seperti, buku, berita online serta website

milik pemerintah untuk membantu mendapatkan informasi sehingga melengkapi atau membantu peneliti dalam penulisan.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di satu lokasi, di Desa Mareda Kalada, Kec. Wewewa Timur, Kab. Sumba Barat Daya. Penulis memilih lokasi tersebut didasarkan pada masalah yang sedang diteliti. Adapun pertimbangan penulis memilih lokasi ini karena penulis berasal dari Desa Mareda Kalada, Kec. Wewewa Timur, Kab. Sumba Barat Daya. Peneliti juga tertarik dengan masalah yang sedang diteliti karena didesa itu yang melakukan proses kawin tangkap. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui makna Kawin Tangkap bagi Masyarakat Desa Mareda Kalada tersebut.

### **3.6 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkan izin penelitian pada bulan Mei. Dalam waktu satu bulan peneliti melakukan persiapan penelitian berupa beberapa pertanyaan untuk wawancara, dan dua bulan melakukan penelitian untuk pengumpulan data. Kemudian dua bulan berikutnya evaluasi pengelaaan data dalam bentuk jurnal serta melakukan bimbingan.

### **3.7 Teknik Pengolaan Data**

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan tujuan untuk membedakan mana data yang penting dan mana yang tidak. Hal tersebut bertujuan agar supaya dalam penulisan tidak ada kerancuan data yang terkesan tidak sistematis. Pengolahan data digunakan untuk menyaring data yang masih secara luas agar dapat dispesifikasikan menuju data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, data yang berkaitan dengan teori ataupun konsep akan diolah agar menjadi data yang sesuai dengan tujuan penulisan. Teknik pengolahan data akan lebih rumit bila fakta dilapangan tidak menyajikan banyak data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat, dan atau juga sebaliknya banyaknya data membuat proses pengolahan data menjadi penting sehingga keselarasan dengan permasalahan yang diteliti tidak sulit dipahami.

### 3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data terdiri menjadi 3 tahapan besar yaitu, reduksi data, penyajian data hingga kesimpulan dan verifikasi. Meskipun demikian ketiga tahap ini memiliki keterikatan satu sama lain agar menciptakan keselarasan dalam analisis data. Proses ini dilakukan sejak sebelum dilakukannya pengumpulan data sementara, analisis awal, serta tahap pengumpulan data akhir. (Denzin dan Lincoln 2009:592).

Reduksi data merupakan tahap bagi peneliti dalam melaksanakan proses pemilihan untuk penyerdehanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang telah diproses. Tujuannya ialah agar data yang masih terlalu luas dapat dikerucutkan sehingga secara lebih tepat, data yang diperoleh mampu membantu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. (Denzin dan Lincoln 2009:592) berargumen bahwa melalui penyerdehanaan data diperoleh dilapangan setelah terlebih dahulu menentukan kerangka kerja konseptual, pertanyaan penelitian, kasus, dan instrument penelitian yang digunakan. Langkah-langkah yang diterapkan ialah perangkuman data, pengodean, merumuskan tema-tema, pengelompokan dan penyajian cerita secara tertulis.

Kemudian, pada tahap kedua terdapat tahap penyajian data dimana akan terdapat pengembangan deskripsi informasi sehingga tersusun dengan rapi. Tujuannya ialah agar alur penulisan menjadi sistematis dan dapat memberi pemaparan yang mudah dipahami. Dalam tahap ini penyajian data memungkinkan informasi yang padat terstruktur dengan baik sehingga arah penarikan kesimpulan dapat menjadi jelas. Penyajian data biasanya meliputi ringkasan terstruktur, deskripsi singkat dan matrik dengan teks.

Setelah melalui 2 tahap diatas, maka kemudian penelitian dapat menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. tahap ini juga melibatkan peneliti dalam proses interpretasi. Melalui triangulasi, menindaklanjuti temuan-temuan dan cek silang dengan responden, maka hasil dari penelitian akan terlihat dan dapat diketahui.